

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survai. Teknik pengumpulan data yang digunakan alat berupa angket (*kuesioner*) merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Penelitian ini untuk mengetahui strategi pemasaran Rebel Gym Fitness Centre Bandung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Singarimbun dan Sofian Efendi (1995: 103), operasionalisasi variabel diperlukan agar konsep-konsep penelitian dapat diteliti secara empiris yaitu dengan mengubahnya menjadi unsur-unsur atau variabel yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Dalam definisi operasional variabel, akan dikemukakan pengertian dari masing-masing variabel yang akan diteliti beserta dimensi pengukuran yang diperlukan.

Proses seseorang untuk memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran yang mengenai strategi pemasaran, khususnya pada bauran pemasaran (*marketing mix*), yang terdiri dari faktor

produk, harga, tempat, promosi, karyawan, tahapan dalam proses, dan pelayanan yang diberikan pada *member*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 115). Penelitian ini akan menggunakan populasi semua pengunjung gym.

2. Sampel

Sampel adalah bagian penting dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 116). Sampel dari penelitian ini adalah tidak keseluruhan pengunjung dari gym Rebel Gym Fitness Centre Bandung, tetapi hanya *member gym*.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability purposive sampling*. *Non probability purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan suatu pertimbangan tertentu dengan cara menentukan terlebih dahulu kriteria responden. Kriteria konsumen yang dijadikan sampel adalah pelanggan yang menyewa minimal dalam jangka waktu satu bulan terakhir.

b. Besaran Sampel

Besaran sampel merupakan banyaknya individu, subjek atau elemen dari populasinya yang diambil sebagai sampel. Menurut Fraenkel dan Wallen yang dikutip oleh Soehardi Sigit (1999: 147) besarnya sampel minimum untuk penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Atas dasar pertimbangan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 konsumen yang terdaftar *member* Rebel Gym Fitness Centre Bandung

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket (*kuesioner*) kepada *member* Rebel Gym Fitness Centre Bandung

Menurut Sugiyono (2010: 199), *kuesioner* atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. *Kuesioner* ini merupakan angket tertutup dengan pemberian *chek list* yang berisi butir-butir pertanyaan, untuk memberi tanggapan oleh responden tentang analisis *member* terhadap Business Plan.

Didalam menyusun instrumen peneliti menggunakan instrumen yang pernah digunakan oleh penelitian terdahulu dengan mengadakan ubahan

yang disesuaikan dengan penelitian ini, selain itu juga mengikuti langkah - langkah yang digunakan sebagai berikut: a) mendefinisikan konstruk, b) menyidik faktor, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

- a. Mendefinisikan konstruk, berarti membatasi variabel yang akan diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah analisis strategi pemasaran Rebel Gym Fitness Centre Bandung
- b. Menyidik faktor, yaitu faktor-faktor dari variabel diatas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diukur. Faktor-faktor dijadikan tolak ukur untuk menyusun instrumen berupa pernyataan yang di tunjukan kepada responden. Berupa analisis Business Plan dijadikan faktor utama.
- c. Menyusun pernyataan-pernyataan berdasarkan pada isi faktor. faktor-faktor dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan kisi-kisi angket tersebut. Dalam hal ini akan disajikan kisi-kisi pertanyaan, adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

Demikian kami sajikan kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Kisi-kisi angket atau kuesioner

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir
Analisis strategi pemasaran Rebel Gym Fitness Centre Bandung	1. Produk	1.1 Kualitas sarana Prasarana	1, 2, 3, 4, 5, 6
		1.2 Kenyamanan dan keamanan sarana Prasarana	
	2. Harga	2.1 Besarnya biaya	7, 8, 9, 10, 11, 12
		2.2 Potongan harga	
		2.3 Syarat Pembayaran	
	3. Tempat	3.1 Lokasi Latihan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
		3.2 Fasilitas Tempat Latihan	
3.3 Tempat Parkir			
4. Promosi	4.1 Pengiklanan dan Publikasi	20, 21, 22, 23, 24	
5. Orang / Karyawan	5.1 Kualitas SDM	25, 26, 27, 28, 29	
	5.2 Kerapian		
6. Proses	6.1 Kerja Penyajian	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	
	6.2 Tepat Waktu		
7. Pelayanan	7.1 Bentuk Pelayanan	38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	
	7.2 Keramahan		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau *kuesioner*. Menurut Sugiyono (2010: 142) *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Suharsini Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) angket terbuka dan 2) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Teknik *Kuesioner* ini sangat praktis karena responden tinggal memilih derajat kesetujuan menggunakan modifikasi skala Likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial. Responden memberi tanggapan positif atau menyatakan persetujuan dengan skala angka. Adapun kategori pilihan jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan sebagai berikut, pemberian skor masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pemberian skor masing-masing jawaban

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	(SS)	4
Setuju	(S)	3
Tidak Setuju	(TS)	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 195) alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena kebaikan sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar- benar sama.

Adapun kelemahan angket menurut suharsini Arikunto (2006: 196) adalah sebagai berikut:

- a) Responden seringkali tidak teliti dalam menjawab.
- b) Sering sukar dicari validitasnya.
- c) Kadang- kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.

Adapun tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendatangi manager Rebel Gym Fitness Centre Bandung dan memohon ijin untuk melakukan penelitian di Rebel Gym Fitness Centre .
- b. Melakukan pendataan terhadap jumlah *member* Rebel Gym Fitness Centre Bandung
- c. Mendatangi *member* pada saat datang *gym* ke Rebel Gym Fitness Centre Bandung dan memberikan angket untuk di isi tentang tata cara pengisian yang sudah tertera di lembar angket.
- d. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh dan data siap untuk dianalisis.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun, perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono, 2010: 172). Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sehingga terdapat data yang valid.

Menurut Sutrisno Hadi (1999: 14), pengukuran dengan sekali ukur hanya dilakukan satu kali dimana kemantapan jawaban merupakan beberapa jumlah butir yang dirancang dapat memancing jawaban-jawaban yang mantap. Walaupun dilakukan uji coba terlebih dahulu, tetapi Definisinya sama yaitu pengukuran tetap hanya dilakukan satukali. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2013 dengan memberi angket kepada 30 responden yang merupakan *member* Rebel Gym Fitness Centre Bandung. Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari 45 butir pernyataan dengan 4 alternatif pilihan untuk setiap pernyataan, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas menggunakan korelasi *product moment* dari pearson. Sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya,

instrumen-instrumen penelitian diuji coba. Uji coba penelitian dilakukan dalam lingkup sampel kecil dengan total responden sebanyak 30.

Uji validitas dilakukan dengan pendekatan korelasi *product moment* antar masing-masing item yang mengukur suatu variabel dengan skor total variabel tersebut. Uji validitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) dan koefisien *Cronbach's Alpha* bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} , berarti item tersebut valid dan instrumen dinyatakan reliabel. Dengan $N = 30$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dengan dinyatakan valid. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap masing-masing variabel, meliputi: (Business Plan) dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows*.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Validitas

No	Variabel	(r_{hitung})	(r_{tabel})	Keterangan
Butir 1	PD1	0,417**	0,361	Valid
Butir 2	PD2	0,483**	0,361	Valid
Butir 3	PD3	0,479**	0,361	Valid
Butir 4	PD4	0,448**	0,361	Valid
Butir 5	PD5	0,458**	0,361	Valid
Butir 6	PD6	0,447**	0,361	Valid
Butir 7	H1	0,482**	0,361	Valid
Butir 8	H2	0,571**	0,361	Valid
Butir 9	H3	0,602**	0,361	Valid
Butir 10	H4	0,507**	0,361	Valid
Butir 11	H5	0,591**	0,361	Valid
Butir 12	H6	0,817**	0,361	Valid
Butir 13	T1	0,665**	0,361	Valid
Butir 14	T2	0,617**	0,361	Valid
Butir 15	T3	0,607**	0,361	Valid
Butir 16	T4	0,548**	0,361	Valid
Butir 17	T5	0,637**	0,361	Valid

Butir 18	T6	0,498**	0,361	Valid
Butir 19	T7	0,580**	0,361	Valid
Butir 20	PM1	0,371**	0,361	Valid
Butir 21	PM2	0,625**	0,361	Valid
Butir 22	PM3	0,814**	0,361	Valid
Butir 23	PM4	0,606**	0,361	Valid
Butir 24	PM5	0,633**	0,361	Valid
Butir 25	K1	0,680**	0,361	Valid
Butir 26	K2	0,675**	0,361	Valid
Butir 27	K3	0,672**	0,361	Valid
Butir 28	K4	0,642**	0,361	Valid
Butir 29	K5	0,760**	0,361	Valid
Butir 30	PS1	0,427**	0,361	Valid
Butir 31	PS2	0,579**	0,361	Valid
Butir 32	PS3	0,508**	0,361	Valid
Butir 33	PS4	0,592**	0,361	Valid
Butir 34	PS5	0,644**	0,361	Valid
Butir 35	PS6	0,630**	0,361	Valid
Butir 36	PS7	0,505**	0,361	Valid
Butir 37	PS8	0,630**	0,361	Valid
Butir 38	PY1	0,738**	0,361	Valid
Butir 39	PY2	0,635**	0,361	Valid
Butir 40	PY3	0,527**	0,361	Valid
Butir 41	PY4	0,765**	0,361	Valid
Butir 42	PY5	0,661**	0,361	Valid
Butir 43	PY6	0,691**	0,361	Valid
Butir 44	PY7	0,802**	0,361	Valid
Butir 45	PY8	0,644**	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji coba instrumen, menunjukkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi (r_{hitung}) bernilai positif dan lebih besar dari (r_{tabel}) yang berarti valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsini Arikunto (2006: 178) suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik, karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila dipakai atau digunakan untuk mengukur obyek yang sama, pengujian ini dilakukan pada pernyataan yang sudah dinyatakan valid atau dengan kata lain, uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Dalam penelitian ini, menggunakan rumus Alpha Cronbach. Uji ini diterapkan untuk mengetahui apakah responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk melihat reliabilitas instrumen akan dihitung *Alpha Cronbach* masing-masing instrumen. variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$ dengan rumus *Cronbach's Alpha Coefficient*. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,933 hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel andal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah data deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui, besarnya analisis Business Plan *gym* dan *swimming pool* di Rebel Gym Fitness Centre Bandung . Business Plan terdiri dari faktor-faktor yaitu: produk, harga, promosi, tempat, orang/karyawan, proses, dan pelayanan.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut agar dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis

data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Menurut Anas Sudijono (2006: 40-41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen.

